

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk menguji teori dengan menggunakan hipotesis. Dimana pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variable independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2009 : p.13) Analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2009 : p.2) metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atupun teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel bebas) yaitu kebudayaan (x) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu perilaku konsumen (Y).

## **3.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, data penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

### **3.2.1 Data primer**

Merupakan metode yang dilakukan secara langsung kepada para konsumen, yang merupakan penggemar maupun penyuka *hallyu wave* di wilayah Bandar Lampung, dengan melakukan penyebaran kuesioner yang disusun dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban responden kemudian diberi bobot dan diolah dengan alat ukur statistik untuk mendapatkan pendekatan kuantitatif terhadap pertanyaan dan pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Merupakan data pendukung yang melengkapi data primer, dalam hal ini data sekunder diperoleh dengan cara membaca, menelaah serta mengutip literature yang ada hubungannya dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul skripsi, serta sumber dari situs – situs di internet, hal ini dilakukan agar mendapatkan tambahan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang tema yang dibahas.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Penyebaran Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2009 : p.135) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Dimana responden diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dari pertanyaan atau pernyataan dengan sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju, alternative tersebut mengacu paka pengukuran skala Likert.

### **3.3.2 Observasi**

Menurut Suharismi Sugiyono (2009 : p.138) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### **3.3.3 Studi Kepustakaan**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literature – literature yang dapat menunjang dan melengkapi data yang dibutuhkan dan berguna dalam penyusunan penelitian ini.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2008 : p.115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang merupakan penggemar atau penikmat *hallyu wave* yang berada di wilayah Bandar Lampung yang jumlahnya belum diketahui.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : p.116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Riduan dan Engkos (2008 : p.48) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan dapat mewakili populasi.

Pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* merupakan metode yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah para penggemar atau penikmat *hallyu wave* di Bandar Lampung. Jika jumlah populasi belum diketahui karena penikmat atau penyuka *hallyu wave* sangat banyak dan tidak memungkinkan untuk dihitung satu persatu maka perlu diestimasi dengan menggunakan rumus yang di kembangkan oleh *Isaac Michael*.

Isaac Michael mengemukakan jika jumlah populasi belum diketahui maka perlu di estimasi proporsi sampel dengan menggunakan rumus Z-Score

$$n = \left[ \frac{zS}{E} \right]^2$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

z : nilai yang sudah distandarisasi

s : deviasi standar sampel atau estimasi deviasi standar populasi

E : tingkat kesalahan yang ditolerir, plus minus factor kesalahan (rentangnya antara setengah dari total derajat keyakinan)

Bila tingkat kepercayaan 95% , nilai z = 1,96 perkiraan deviasi standar = 0,5 / 5% dan rentang kesalahan E = 10% / 0,1 maka besarnya sampel minimum adalah :

$$n = \frac{(1,96) (0,5)^2}{0,1}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan Z-Score diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : p.31) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

### 3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2008 : p.33) variable dependen sering disebut variable output, criteria dan konsekuen. Dimana variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku Konsumen di Bandar Lampung (Y).

### 3.5.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2008 : p.33) variable Independen atau variable bebas merupakan variable yang mempeengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), yang disimbolkan dengan X. variabel independen (X) kebudayaan. Menurut Sugiyono (2008 : p.33) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau yang sering disebut sebagai variable bebas.

**Tabel 3.1**

**Tabel Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kebudayaan (X)	Kebudayaan didefinisikan sebagai simbol dan barang – barang buatan manusia (artifacts) yang	Budaya adalah kebiasaan manusia yang diciptakan oleh masyarakat tertentu yang masih ada dari	1.Budaya 2.Subbudaya 3.Kelas Sosial	Interval

		diciptakan oleh masyarakat tertentu diwariskan dari generasi yang satu ke generasi yang lain sebagai faktor penentu (determinants) dan pengatur (regulator) perilaku anggotanya. (Kotler, 2009 : p.203).	dulu hingga sekarang bahkan dijadikan kebiasaan dimasa sekarang, seperti dengan membiasakan diri menerima budaya – budaya dari luar.		
2.	Perilaku Konsumen (Y)	perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa maupun ide	Perilaku yang ditimbulkan dapat mempengaruhi minat konsumen akan suatu barang ataupun jasa.	1.Pengenalan awal 2.Pencarian Informasi 3.Membeli 4.Menggunakan 5.Mengevaluasi 6.Bertindak Pasca membeli	Interval

		yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya. Schiffman dan Kanuk (2007 : p.6)			
--	--	---	--	--	--

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau member suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional mengubah konsep – konsep yang masih berupa abstrak dengan kata – kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel yang digunakan.

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian. Uji persyaratan yang digunakan antara lain Uji Validitas dan Uji Realibilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas ini dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik satu instrument dalam mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan secara tepat dan benar dengan menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini akan menguji validitas dari setiap butir pernyataan mengenai pengaruh budaya Korean wave terhadap perilaku konsumen.

Untuk mengukur tingkat validitas instrument penelitian digunakan rumus *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah Responden

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total seluruh item

Rumusan Hipotesis :

Ho : Data dinyatakan valid

Ha : Data dinyatakan tidak valid.

Kriteria Pengujian :

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka Ho diterima (instrument dinyatakan valid)  
Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka Ho ditolak (instrument dinyatakan tidak valid).

2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya haruslah memiliki realibilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat diandalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali – kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji realibilitas pada penelitian ini, menggunakan program SPSS.

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Interpretasi Koefisien r**

<b>Koefisien r</b>	<b>Realibilitas</b>
0.80 – 1.000	Sangat tinggi
0.60 – 0.799	Tinggi
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

Rumusan Hipotesis :

Ho : Data dinyatakan reliable.

Ha : Data dinyatakan tidak reliable

Kriteria Pengujian :

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (instrument dinyatakan reliable)  
Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (instrument dinyatakan tidak reliable)
2. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas Sampel**

Uji normalitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah variable berdistribusi normal atau tidak. Hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau sebaliknya.

Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

1. Apabila probabilitas (Sig)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)  
Apabila probabilitas (Sig)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal)
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS. (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak.

### 3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang diambil dari populasi bervarians homogen atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variance test*.

Rumusa hipotesis :

$H_0$  : Varians populasi adalah homogen

$H_a$  : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria Pengujian :

1. Jika probabilitas (Sig)  $< 0.05$  (alpha), maka  $H_0$  ditolak (populasi homogen)  
Jika probabilitas (Sig)  $> 0.05$  (alpha), maka  $H_0$  diterima (populasi tidak homogen)

2. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0).
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

### 3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Compare Means.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengujian :

1. Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ ) < 0.05 (alpha), maka Ho ditolak  
Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ ) > 0.05 (alpha), maka Ho diterima
2. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0).
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel berbentuk linier atau tidak.

## 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana.

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hanya didasari oleh satu variabel independen.. Dengan rumusan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependent (perilaku konsumen)  
 X : Faktor Kebudayaan  
 a : Nilai konstanta  
 b : Nilai koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi , yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh faktor kebudayaan (X) terhadap perilaku konsumen (Y) di Bandar Lampung yang dimana perhitungannya dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0).

uji t digunakan untuk menguji signifikansi variable X terhadap variable Y.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

**Hipotesis :**

**Pengaruh faktor kebudayaan (X) terhadap perilaku konsumen di Bandar Lampung (Y)**

Ho : Tidak berpengaruh secara signifikan factor kebudayaan terhadap perilaku konsumen di Bandar Lampung

Ha : Berpengaruh secara signifikan factor kebudayaan terhadap perilaku konsumen di Bandar Lampung